



## JURU RAWAT

Jurnal Update Keperawatan

e- ISSN 2809-5197

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JUK>

email: jururawattegal@gmail.com



### PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE

#### *Education Through Effective Video Media Increasing Knowledge Of Pregnant Mothers About Fe Tablets*

Munayarokh<sup>1</sup>, Tati Herawati<sup>2</sup>, Ribkha Itha Idhayanti<sup>3</sup>, Nuril Nikmawati<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup> Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Magelang Poltekkes Kemenkes Semarang,

<sup>4</sup> Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen

Korespondensi

Email: salimmuna@gmail.com

#### ABSTRAK

Pemahaman tentang pentingnya tablet fe sangat diperlukan, dampak kejadian karena kurangnya tablet Fe ialah anemi, menurunnya daya tahan tubuh, infeksi dan perdarahan. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting bagaimana seharusnya tablet fe diminum sesuai anjuran yang benar. Promosi kesehatan yang dilakukan puskesmas dengan cara penyuluhan langsung tanpa menggunakan media audio visual (video). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe di Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen Penelitian ini menggunakan penelitian pra eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Puring sejumlah 767 ibu hamil. Teknik sampling yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling. Sampel pada penelitian ini sejumlah 88 ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe di Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen tahun 2020 (p value 0,0001). Diharapkan kegiatan promosi kesehatan/penyuluhan kesehatan yang dilakukan kepada masyarakat digunakan media video. Puskesmas meningkatkan kegiatan promosi kesehatan bekerja sama dengan lintas sektoral yang lain (pihak kecamatan, dinas yang ada di kecamatan) TP PKK maupun lembaga masyarakat (UKBM) yang lain.

Kata Kunci: Pendidikan kesehatan dengan media video, pengetahuan ibu hamil, tablet Fe

#### ABSTRACT

An understanding of the importance of Fe tablets is very necessary, the impact of events due to lack of Fe tablets is anemia, decreased body resistance, infection and bleeding. Knowledge is a very important factor how Fe tablets should be taken according to the correct recommendations. Health promotion is carried out by the puskesmas by direct counseling without using audio-visual (video) media. The purpose of this study was to determine the effect of health education with video media on increasing pregnant women's knowledge about Fe tablets at the Puring Public Health Center, Kebumen Regency. The population in this study were pregnant women at the Puring Health Center as many as 767 pregnant women. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling. The sample in this study were 88 pregnant women. The results showed that there was an effect of health education through video media on increasing the knowledge of pregnant women about Fe tablets at the Puring Health Center, Kebumen Regency in 2020 (p value 0.0001). It is expected that health promotion/health counseling activities carried out to the community use video media. The Puskesmas increases health promotion activities in collaboration with other sectors (sub-district, sub-district offices), TP PKK and other community institutions (UKBM).

Keywords: Health education with video media, knowledge of pregnant women, Fe tablets

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, penyakit infeksi, penyakit degeneratif dan masalah gizi [1] Masalah gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta dapat meningkatkan derajat kesehatan. Empat masalah gizi utama di Indonesia yang belum teratasi, salah satunya adalah anemia. Anemia yang terjadi selama kehamilan memberikan akibat pada ibu antara lain menurunkan daya tahan tubuh ibu, sehingga rentan terhadap infeksi dan akibat pada persalinan antara lain lemahnya kontraksi rahim, perdarahan postpartum, dan tubuh tidak mentoleransi terjadinya kehilangan darah seperti wanita yang sehat, sedangkan pada janin atau bayi akan beresiko kesakitan, kematian, berat badan lahir rendah dan dapat juga mengakibatkan gangguan tumbuh kembang kelak di kemudian hari [2]

Hal ini disebabkan oleh asupan ibu selama hamil kurang bergizi dan berkualitas, sehingga nutrisi yang diterima janin cenderung sedikit. Akhirnya, pertumbuhan di dalam kandungan mulai terhambat dan terus berlanjut setelah kelahiran. Banyak teori yang menyatakan bahwa kurangnya asupan makanan juga bisa menjadi salah satu faktor utama penyebab stunting. Khususnya asupan makanan yang mengandung zink, zat besi, serta protein ketika anak masih berusia balita [2]

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr persen pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gr persen pada trimester II. Salah satu indikator untuk memeriksa status gizi ibu hamil adalah LILA (Lingkar Lengan Atas). Lingkar lengan atas pada wanita dewasa normalnya adalah minimal 23,5 cm. Jika kurang dari itu maka disarankan agar ditunda kehamilannya. Status gizi yang kurang dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan predisposisi anemia ibu hamil di Indonesia [3] Kurang asupan nutrisi menyebabkan kurangnya masukan unsur besi, padahal keperluan akan zat besi bertambah pada kehamilan sehingga akan mudah terjadi anemia defisiensi besi [2] Ibu hamil yang menderita anemia mempunyai risiko kesakitan yang lebih besar terutama pada trimester III kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil normal [4]

Tablet Fe sudah rutin diberikan pada ibu hamil di puskesmas dan posyandu, namun kenyataan yang terjadi sampai sejauh ini hasil yang dicapai belum maksimal. Menurut [5] ibu hamil yang minum tablet Fe selama kehamilan di Indonesia sebesar 89,1%. Ibu hamil yang minum tablet Fe 90 hari selama kehamilan sebesar 33,3%. Ibu hamil yang

minum tablet Fe kurang dari 90 hari sebesar 34,4%, ibu hamil yang lupa minum tablet Fe sebesar 21,4%, dan sebesar 10,9% ibu hamil yang tidak minum tablet Fe 90 hari [5] Anemia pada masa kehamilan hampir 99% disebabkan karena defisiensi zat besi [6]

[7] membuktikan bahwa minum tablet Fe dapat meningkatkan kadar hemoglobin dan dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil yang disebabkan oleh defisiensi zat besi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Damelya yang menyebutkan terjadi perubahan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe di Puskesmas Padongko Kabupaten Baru tahun 2014. Sebanyak 50 responden (100%) ibu hamil yang mengalami anemia, setelah dilakukan intervensi dengan tablet Fe angka kejadian anemia mengalami penurunan menjadi 52,0%.

Pada tahun 2015 prevalensi anemia pada ibu hamil di Jawa Tengah adalah 57,1% dan anemia terbanyak terjadi pada ibu hamil trimester 3. Sedangkan cakupan pemberian tablet Fe di Jawa Tengah pada tahun 2015 adalah 92,30% (Dinkes Jateng, 2015). Pada tahun 2016 cakupan pemberian tablet Fe di Jawa Tengah adalah 88,12%. Hal ini mengalami penurunan sebanyak 4,28% dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2016 cakupan pemberian tablet Fe terendah di Jawa Tengah adalah Kebumen dengan angka cakupan pemberian tablet Fe sebesar 50,53%. Tahun 2017, cakupan tablet Fe di Kebumen sudah mencapai target yang diharapkan > 95%.

Pada tahun 2018 terdapat 428 ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Puring dengan cakupan pemberian tablet Fe sebesar 100% Ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Puring sebesar 25,4% dengan cakupan pemberian fe sebesar 100%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen ib hamil mengalami anemia di wilayah Kebumen disebabkan karena defisiensi zat besi. Kasus anemia dikarenakan nutrisi selama kehamilan dan juga suplemen fe yang dikonsumsi ibu selama kehamilan dapat mempengaruhi kadar hemoglobin.

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting bagaimana seharusnya tablet fe diminum sesuai anjuran yang benar. Menurut [8] faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe antara lain adalah dukungan keluarga, pengetahuan ibu tentang tablet Fe, karakteristik sosial ekonomi, pemanfaatan layanan ANC oleh ibu hamil, konseling dari tenaga kesehatan, kepercayaan tradisional dan juga efek samping dalam minum table Fe. Puskesmas Puring dalam mengedukasikan masyarakat terutama kepada ibu hamil dalam pencegahan anemia menggunakan metode penyuluhan langsung dengan

metode ceramah. Media yang digunakan selama ini poster atau leaflet dan belum menggunakan media video.

[9] bahwa video sebagai media pendidikan kesehatan dapat memperkuat proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian. Video dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu/ dapat diulang-ulang. Gerak yang ditunjukkan dapat berupa rangsangan yang serasi atau berupa respons yang diharapkan dari penonton. Penonton mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran atau pelatihan. Penonton juga dapat belajar secara mandiri dengan kecepatan masing-masing.

Selain itu dengan melihat video, penonton seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video sehingga video lebih menarik [10] menyebutkan bahwa dengan menggunakan video pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian dan motivasi bagi penonton. Pesan yang disampaikan lebih efisien karena gambar bergerak dapat mengkomunikasikan pesan

	Sebelum		Setelah	
	f	%	f	%
Pengetahuan responden				
Pengetahuan rendah (<60%)	17	19,3	0	0,0
Pengetahuan cukup (60-75%)	66	75	49	55,7
Pengetahuan baik (>75%)	5	5,7	39	44,3
Total	88	100	88	100

dengan cepat dan nyata. Oleh karena itu, dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif. Pesan audiovisual lebih efektif karena penyajian secara audiovisual membuat penonton lebih berkonsentrasi. [9] mengungkapkan bahwa daya serap manusia yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja hanya berkisar 82%. Pada media leaflet, ibu hamil hanya memperoleh materi dengan mengandalkan indera penglihatan saja. Penyajian materi kurang menarik dan daya serap yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan penyampaian materi dengan media video yang mengandalkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Daya serap manusia dengan indera penglihatan dan indera pendengaran sebesar 93%.

Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Puring terhadap 10 orang ibu hamil, diperoleh hasil hasil 6 ibu hamil (60%) mempunyai pengetahuan tentang pentingnya tablet Fe bagi ibu hamil rendah, 4 ibu hamil mempunyai pengetahuan cukup. Hal ini belum sesuai yang diharapkan, dari hal di atas peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut yaitu efektifitas media video dalam meningkatkan pengetahuan tentang Tablet Fe.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Jenis penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, rancangan ini menggunakan kelompok subyek dan pengukuran dilakukan sebelum dan setelah perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan (Saryono, 2010). Penelitian pre-eksperimen atau pre-experimental designs merupakan rancangan penelitian yang belum dikategorikan sebagai eskperimen sungguhan. Hal tersebut karena pada rancangan ini belum dilakukan pengambilan sampel secara acak atau random serta tidak dilakukan kontrol yang cukup terhadap variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dengan kuesioner yang peneliti lakukan, pengolahan data dan analisis data dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

### a. Analisa uni variat

Hasil penelitian berdasarkan pengetahuan responden sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pengetahuan responden sebelum dan setelah perlakuan

Pengetahuan responden yang semula rendah meningkat menjadi 0% atau tidak ada lagi yang mempunyai pengetahuan rendah, sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan baik meningkat dari 5.7% menjadi 44.3 %

### b. Analisis bivariat dalam penelitian ini

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe di Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Wilcoxon Test. Hasil analisis didapatkan hasil seperti berikut :

Tabel 2 Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet fe

Perubahan Pengetahuan	Tingkat	n	Mean Rank	P Value
1. Meningkat		44	22,50	0,0001
2. Menurun		0	0	
3. Tetap		44		

Responden ibu hamil mengalami peningkatan dan tingkat pengetahuan tetap sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video sebanyak 44 responden dan tidak ada responden yang mempunyai pengetahuan turun. Hasil signifikansi  $p < 0.001$  artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe.

Pendidikan kesehatan adalah penerapan konsep pendidikan dalam bidang kesehatan. [11] Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mempengaruhi dan mengajak orang lain, kelompok, serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat. [12] Kegiatan atau proses belajar dapat terjadi di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat mengerjakan menjadi dapat mengerjakan sesuatu. Namun demikian, tidak semua perubahan itu terjadi karena belajar saja. Misalnya perkembangan anak dari tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan. Perubahan ini terjadi bukan hasil proses belajar, tetapi karena proses kematangan.

Dalam proses ini terjadi pengaruh timbal balik antara berbagai faktor, antara lain subjek belajar, pengajar (pendidik, atau fasilitator) metode dan teknik belajar, alat bantu belajar dan materi atau bahan yang dipelajari. Sedangkan keluaran adalah hasil belajar itu sendiri, yaitu berapa kemampuan atau perubahan perubahan dari subjek belajar. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu.

Media pendidikan kesehatan merupakan alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran. Alat bantu ini lebih sering disebut sebagai alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses pendidikan atau pengajaran. Alat bantu yang digunakan dalam pendidikan kesehatan merupakan alat yang mempermudah untuk menyampaikan pendidikan/pengajaran. Alat bantu ini sering dimaksud dengan alat peraga karena fungsinya untuk membantu serta memperagakan sesuatu dalam proses pendidikan [11]

Alat peraga adalah semua alat, bahan atau apapun yang akan digunakan sebagai media untuk memperjelas pesan-pesan yang diterima oleh penerima agar jangkauan pesannya lebih luas. Alat peraga yang digunakan dalam pendidikan kesehatan mempunyai syarat dan ketentuan, di antaranya adalah harus menarik, disesuaikan dengan sasaran didik, mudah ditangkap, jelas, singkat, sopan dan sesuai dengan pesan yang disampaikan [13]

Gambar atau media grafis media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata - kata, kalimat, angka - angka. Media merupakan semua sarana yang menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator. Media sebagai sarana untuk membantu dalam pendidikan kesehatan salah satunya adalah media elektronika. Media elektronika adalah suatu media gerak, dinamis, dapat dilihat dan didengar yang penyampaian pesannya melalui alat bantu elektronika (televisi, radio, film, kaset, CD, VCD, DVD, slide show atau video. Pada penelitian ini digunakan media video sebagai salah satu cara dalam pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian seperti pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden sebelum mengikuti pendidikan kesehatan mengenai tablet Fe sebagian besar dalam kategori cukup (75,0%) dan hanya sebagian kecil (5%) dalam kategori pengetahuan baik. Pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa responden yang telah mengikuti pendidikan kesehatan melalui video diperoleh hasil sebagian besar pada kategori cukup (55,7%) dan kategori baik sebesar 44,3%.

Hasil penelitian berdasarkan jawaban responden pada pengetahuan diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden menjawab salah pada pertanyaan nomor 2, 3, 11,12, 19 dan 20, sedangkan jawaban responden dengan proporsi terbanyak secara benar adalah pertanyaan nomor 1 dan 13. Pengetahuan yang belum dipahami responden dengan jawaban yang masih salah oleh responden mengenai pengertian tablet tambah darah (tablet fe), protein hewani dapat menghambat penyerapan tablet fe, pemberian tablet tambah darah (tablet fe) paling sedikit 90 tablet selama kehamilan, tablet fe sebaiknya diminum pagi hari, kram pada perut bukan merupakan efek samping dari meminum tablet tambah darah (tablet fe) dan cara mengatasi

efek samping minum tablet fe. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan jawaban responden pada pengetahuan setelah perlakuan diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden menjawab salah pada pertanyaan nomor 7 dan 11, sedangkan jawaban responden dengan proporsi terbanyak secara benar adalah pertanyaan nomor 1, 9, 12 dan 13. Pengetahuan setelah perlakuan (pendidikan kesehatan dengan media video) yang belum dipahami oleh responden dengan jawaban yang masih salah adalah mengenai konsumsi tablet fe bisa diberikan dengan obat antasida (obat maag) dan pemberian tablet tambah darah (tablet fe) paling sedikit 90 tablet selama kehamilan, sedangkan pengetahuan yang sudah dipahami responden dengan jawaban benar proporsi terbesar adalah pengetahuan mengenai pengertian tablet fe, konsumsi tablet fe dapat dilakukan dengan air jeruk, cara konsumsi tablet fe yaitu tablet fe sebaiknya diminum pagi dan diminum setelah makan.

Hasil analisis yang dilakukan pada tahapan analisis bivariat dengan digunakan Uji Wilcoxon Test diperoleh nilai  $Z = -6,246$  dan  $p \text{ value} = 0,0001$  artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap peningkatan pengetahuan bagi ibu hamil mengenai tablet Fe di Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen tahun 2020. Uji Wilcoxon test sebelum dan sesudah mengikuti pendidikan kesehatan dengan media video ibu hamil yang meningkat pengetahuannya berjumlah 44 orang ibu hamil dan mempunyai rata – rata tingkat pengetahuan lebih tinggi yaitu 22,5 dibandingkan kader yang menurun pengetahuannya yaitu 0 kader. Sedangkan pengetahuan yang tetap ada 44 orang ibu hamil. Pengetahuan yang tetap pada responden tersebut dimungkinkan karena materi yang ada pada media video kurang banyak, materi kurang menarik, durasi yang cukup singkat maupun situasi kondisi yang barangkali kurang mendukung karena pandemik covid.

Menurut [9] bahwa video sebagai media pendidikan kesehatan dapat memperkokoh proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian. Video dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu/ dapat diulang-ulang. Gerak yang ditunjukkan dapat berupa rangsangan yang serasi atau berupa respons yang diharapkan dari penonton. Penonton mendapatkan isi dan susunan

yang utuh dari materi pelajaran atau pelatihan. Penonton juga dapat belajar secara mandiri dengan kecepatan masing-masing.

Selain itu dengan melihat video, penonton seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video sehingga video lebih menarik [10] menyebutkan bahwa dengan menggunakan video pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian dan motivasi bagi penonton. Pesan yang disampaikan lebih efisien karena gambar bergerak dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata. Oleh karena itu, dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif. Pesan audiovisual lebih efektif karena penyajian secara audiovisual membuat penonton lebih berkonsentrasi.

Media pendidikan kesehatan seperti video dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan kesehatan. Penggunaan media video dalam memberikan pendidikan kesehatan dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, terutama pada kalangan anak-anak usia sekolah dan ibu-ibu. Masyarakat lebih menyukai bentuk gambar yang sifatnya ada suara dan gambar bergerak, sehingga dapat memberikan contoh bentuk perilaku yang baik kepada anak yang memiliki sifat meniru atau suka mengikuti apa yang dilihat seperti juga pada penelitian ini.

[9] Mengungkapkan bahwa daya serap manusia yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja hanya berkisar 82%. Hal tersebut diperkuat oleh [14] bahwa media mampu meningkatkan perkembangan seseorang. Pada media leaflet, ibu hamil hanya memperoleh materi dengan mengandalkan indera penglihatan saja. Penyajian materi kurang menarik dan daya serap yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan penyampaian materi dengan media video yang mengandalkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Daya serap manusia dengan indera penglihatan dan indera pendengaran sebesar 93%. Selain itu dengan melihat video, penonton seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video sehingga video lebih menarik (Putra, 2013). Lufianti (2010) menyebutkan bahwa dengan menggunakan video pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian dan motivasi bagi penonton. Pesan yang

disampaikan lebih efisien karena gambar bergerak dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata. Oleh karena itu, dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif. Pesan audiovisual lebih efektif karena penyajian secara audiovisual membuat penonton lebih berkonsentrasi.

[9] Mengungkapkan bahwa daya serap manusia yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja hanya berkisar 82%. Pada media leaflet, ibu hamil hanya memperoleh materi dengan mengandalkan indera penglihatan saja. Penyajian materi kurang menarik dan daya serap yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan penyampaian materi dengan media video yang mengandalkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Daya serap manusia dengan indera penglihatan dan indera pendengaran sebesar 93%. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting bagaimana seharusnya tablet Fe diminum sesuai anjuran yang benar. Menurut [8] faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe antara lain adalah dukungan keluarga, pengetahuan ibu tentang tablet Fe, karakteristik sosial ekonomi, pemanfaatan layanan ANC oleh ibu hamil, konseling dari tenaga kesehatan, kepercayaan tradisional dan juga efek samping dalam minum tablet Fe.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa: Pengetahuan responden yang semula rendah meningkat menjadi 0% atau tidak ada lagi yang mempunyai pengetahuan rendah, sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan baik meningkat dari 5.7% menjadi 44.3 %

Responden ibu hamil mengalami peningkatan dan tingkat pengetahuan tetap sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video sebanyak 44 responden dan tidak ada responden yang mempunyai pengetahuan turun. Hasil signifikansi  $p < 0.001$  artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe

## SARAN

Disarankan untuk menggunakan media video dalam memberikan KIE pada klient karena merangsang peningkatan sensori audio visual sehingga konsentrasi seseorang bertambah dan pengetahuan yang diberikan menjadi mudah diingat dan diterima memperjelas dan meningkatkan pengetahuan seseorang

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Wartonah, *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2010.
- [2] I. G. B. Manuaba, *Ilmu Kebidanan, Penyakit, Kandungan, dan KB*. 2 ed. Jakarta: EGC, 2nd ed. Jakarta: EGC, 2014.
- [3] Saiffudin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- [4] Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kemenkes RI, 2018.
- [5] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Badan Litbangkes kementrian Kesehatan RI, 2018.
- [6] Waryana, *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima, 2010.
- [7] C. M. D. Damelya Patrickxia Dampang, Lilik Kustiyah, "School Based Intervention sebagai Upaya Perbaikan Konsumsi Buah dan Sayur Siswa Sekolah Dasar," *Media Kesehatan Masyarakat Indones.*, vol. 4, no. 3, 2018.
- [8] Wiradyani, "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan," *J. Gizi dan Pangan*, vol. 8, no. 1, 2013.
- [9] Daryanto, *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011.
- [10] L. Rizkiana Masnar, *Pengaruh Media Video Petis (pencegahan gastritis) Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja Tentang Gastritis di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Poltekes Bengkulu, 2020.
- [11] Soekidjo Notoatmojo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- [12] Adnani, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- [13] Amin Subargus, *Promosi Kesehatan*

*Melalui Pendidikan Kesehatan Masyarakat.*  
Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2011.

- [14] R. I. Idhayanti, S. Rofiah, and A. Setyowati, "Media Gambar Flashcard Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun," *Jendela Inov. Drh.*, vol. 1, no. 2, 2018.